

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Identifikasi Variabel Penelitian**

Menurut Kerlinger (1986), variable adalah suatu konsep. Sedangkan menurut Hadi (2000 : 224), variable adalah gejala-gejala yang menunjukkan variasi, baik dalam jenisnya maupun dalam tingkatannya. Dengan demikian variable dalam penelitian ini adalah dua variable:

1. Variabel Bebas adalah variable yang mempengaruhi atau menjadi penyebab bagi variabel lain, variabelnya adalah “Ekstrakurikuler Pramuka”
2. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan variabel lain. Variabelnya adalah “Empati”.

#### **B. Definisi Operasional Penelitian**

Definisi oprasional adalah suatu definisi mengenai fariabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik

Variabel dalam penelitian dapat didefinisikan sebagai berikut :

1. Ekstrakurikuler Pramuka

Pramuka adalah gerakan yang awalnya bernama kepanduan. Secara umum pramuka didirikan dengan tujuan untuk mengembangkan akhlak dan kewarganegaraan yang baik pada para pelajar. Di indonesia Pramuka

merupakan nama organisasi yang memberi wadah bagi para pelajar untuk mendapat pendidikan tentang kepramukaan.

## 2. Empati

Empati merupakan kemampuan untuk merasakan keadaan emosional orang lain, merasa simpatik dan mencoba menyelesaikan masalah, dan mengambil perspektif orang lain.

### **C. Populasi dan Metode Pengambilan Sampel**

#### 1. Populasi

Penelitian populasi biasanya dinamakan sensus. Menurut Danim (2004), populasi adalah universum (keseluruhan), dimana universum dapat berupa orang, benda atau wilayah yang lain diketahui oleh peneliti.

Sedangkan menurut Hadi (2000 : 202), adalah seluruh penduduk yang dimaksudkan untuk diselidiki dibatasi jumlah penduduk yang paling sedikit mempunyai karakteristik yang sama. Populasi penelitian ini adalah siswa-siswi kelas 1 SMP N 7 Jember.

#### 2. Sampel

Sampel merupakan sub unit atau bagian dari populasi penelitian. Menurut Arikunto (1996), bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Sampel dimaksudkan untuk menggenerasikan hasil kesimpulan sehingga kesimpulan yang diangkat berlaku untuk seluruh subjek yang menjadi populasi.

Dalam hal ini pengambilan subjek berdasarkan cirri-ciri yang dimiliki sesuai dengan tujuan penelitian dan setiap kelasnya diambil secara acak yaitu dengan jumlah sample 50 responden.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini pengumpulan data yang digunakan adalah penggunaan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber asli.

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam ddokumen.

##### **a. Kuisisioner/ angket**

Menurut Joali dan Mujiono (2007), angket diartikan sebagai alat pengumpul data yang berisi pertanyaan yang akan diisi atau dijawab oleh responden. Sedangkan menurut Nasution (2004), angket adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi atau juga dapat dijawab dibawa pengawasan peneliti. Dalam hali ini respondennya adalah siswa siswi kelas 1 SMP N 7 Jember.

Dalam penelitian yang akan dilaksanakan, pembuatan angke atau kuisisioner sesuai dengan rumusan masalah serta tujuan penelitian ini dilakukan untuk menganalisis seberapa pengaruh variable Ekstrakurikuler Pramuka (X) terhadap Variable Empati (Y).

**Tabel 3.1**  
**Indikator dan Sub**  
**Indikator**

<b>Aspek Yang Diteliti</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>Item</b>
1. Ekstrakurikuler pramuka (Variabel X)	1. Keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa	1) menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan 2) Suci dalam pikiran, perkataan dan	1, 2, 3, 28, 29
	2. Kepedulian terhadap bangsa dan tanah air, sesama hidup dan alam seisinya	1. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia. 2. Menjalankan kewajiban sebagai warga Negara Kesatuan Republik Indonesia dan mengamalkan Pancasila. 3. Rela menolong dan tabah.	12, 15, 18, 19, 20, 21, 22, 24
	3. Kepedulian terhadap diri pribadinya	1) Rajin, terampil, dan gembira. 2) Hemat, cermat, dan bersahaja.	4, 6, 8, 9, 14, 23
	4. Ketaatan kepada Kode Kehormatan Pramuka.	1. Disiplin, berani, dan setia. 2. Patriot yang sopan dan kesatria. 3. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya. 4. Patuh dan suka bermusyawarah.	5, 7, 10, 11, 13, 16, 17, 25, 26, 27, 30

2. Empati (Variabel Y)	Kehangatan	1. Bertegur sapa terhadap orang lain 2. Ramah terhadap orang lain	37,39,41,4 3,45,47,50
	Peduli	1. Suka menolong 2. perhatian terhadap sesama maupun lingkungan 3. memperhatikan apa yang dikatakan orang lain	32,34,36,3 8,40, 44, 46,48,49
	Kelembutan	1. Bertutur kata lemah lembut terhadap orang lain	31,33,35,4 2,

Penggunaan Kuisisioner dalam penelitian ini dengan tujuan agar pertanyaan pertanyaan yang diajukan akan dapat merekam, menggali, informasi dan mengungkap keterangan yang relevan.

Instrumen (kuisisioner) dibuat dalam bentuk skala Likert dengan 4 alternatif jawaban, yaitu dengan alternatif jawaban Sangat Sesuai (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat tidak setuju (STS). Sebelum menyusun butir pertanyaan dan pernyataan, terlebih dahulu dirumuskan kisi-kisi instrument

**Tabel 3.2**  
**Pemberian Skor Alternatif**  
**Jawaban**

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif / favourable	Negatif / unfavourable
ST	4	1
S	3	2
TS	2	3
STS	1	4

b. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data secara sistematis dengan pengamatan terhadap objek, secara langsung observasi dimaksudkan untuk memperoleh data tanpa adanya manipulasi atau hal-hal yang sengaja dipengaruhi oleh pihak tertentu. Sehingga data yang diperoleh menggambarkan suatu keadaan yang nyata dan apa adanya. Pengamatan dilakukan pada saat kegiatan pramuka berlangsung di SMP N 7 Jember.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pencarian data dengan cara menghimpun keterangan-keterangan yang diperoleh dari dokumen dari catatan tertentu. Peneliti dapat memperoleh data yang bersumber dari jurnal, buku cetak, hasil penelitian, surat kabar, legger nilai dan sebagainya.

Keaslian sumber data masih dapat terjaga dan data yang terdapat pada dokumen tidak akan berubah. Peneliti perlu memastikan saja bahwa data yang dikumpulkan berkaitan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian.

### **E. Proses Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif asosiatif karena permasalahan yang diteliti merupakan menggambarkan atau melukiskan keadaan atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak dan pengaruh yang ditimbulkan oleh salah satu variabel terhadap variabel lain yang dianalisis secara terstruktur, akurat dan faktual melalui alat pengumpul data yang digunakan, yaitu meneliti pengaruh kegiatan pendidikan kepramukaan sebagai variabel X yang berfungsi mempengaruhi dan empati sebagai variabel terikat yang berfungsi sebagai yang dipengaruhi.

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk studi hubungan, dimana peneliti ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu tentang pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap empati siswa-siswi SMP Negeri 7 Jember.

Alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini berupa angket. Angket atau kuesioner adalah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden (siswa) dalam bentuk daftar pertanyaan tentang hal-hal yang akan diteliti. Angket yang digunakan pada penelitian ini adalah angket berstruktur atau angket tertutup yaitu angket yang berisi

pertanyaan-pertanyaan yang disertai jawaban terikat pada sejumlah kemungkinan jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti. Angket ini akan digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap empati siswa-siswi SMP Negeri 7 Jember. Pada penelitian ini, penulis mengemukakan langkah-langkah pengusunan alat pengumpul data sebagai berikut :

### **1. Menyusun Angket**

Dalam penelitian angket merupakan alat untuk mengumpulkan data secara tertulis dan berupa berbagai bentuk pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun dan disebarakan dengan tujuan mendapatkan informasi dan bahan masukan yang diperlukan responden. Adapun dalam penyusunan angket ini, ada beberapa langkah sebagai berikut :

- a. Pembuatan kisi-kisi penyusunan angket, dalam pembuatan kisi-kisi ini harus terlebih dahulu melalui merumuskan masalah yang akan diukur, indikator dari aspek yang diukur serta nomor item.
- b. Penyusunan daftar pertanyaan, diatur sedemikian rupa agar dapat mudah dipahami oleh responden , sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai yang diharapkan.
- c. Pembuatan alternatif jawaban, bertujuan untuk dapat membantu responden mengisi angket dengan mudah,dengan cara responden memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan dan dianggap sesuai dengan apa yng di harapkan responden.
- d. Pembuatan petunjuk pengisian, bertujuan untuk membatu dan mengarahkan agar responden tuidak salah dalam pengisian angket.



- e. Pembuatan pengantar angket, yang berisikan tentang maksud, harapan dari penulis kepada responden.

## 2. Uji Coba Angket

Angket yang dianggap sistematis dan lengkap terlebih dahulu di uji cobakan terhadap responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan sampel penelitian. Langkah ini dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari angket penelitian ini, sehubungan dengan bahasa yang digunakan serta makna yang terkandung dalam item pertanyaan yang diajukan kepada responden.

### a. Uji Validitas

Perbandingan antara instrument yang dibuat dengan fakta lapangan memberikan pengaruh yang signifikan karena pertanyaan yang dibuat sesuai dengan materi yang disampaikan dan hanya saja variable X Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka lebih menitikberatkan dalam menentukan tujuan dan materi. Uji validitas dan reliabilitas merupakan suatu alat ukur suatu kuisioner.

Berarti efektifitas kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman anggota ekstrakurikuler pramuka. Oleh karena itu perlu ditingkatkan dalam segi materi kegiatan ekstrakurikuler.

Seperti yang telah di ungkapkan bahwa uji validitas ini untuk mengetahui tingkat kevalidan suatu instrumen, apakah suatu instrumen mempunyai validitas yang tinggi atau sebaliknya instrumen tersebut mempunyai validitas yang rendah. Instrumen yang baik harus memenuhi dua

persyaratan penting yaitu memenuhi nilai validitas dan reliabilitas yang mampu mengukur apa yang diinginkan (Suharsimi Arikunto, 2006: 166). Validitas internal berupa test harus memenuhi *construct validity* (validitas konstruk) dan *content validity* (validitas isi). Sedangkan untuk instrumen nontest yang digunakan untuk mengukur sikap cukup memenuhi validitas konstruksi (Sugiyono, 2011:172). Validitas yang diuji dalam penelitian adalah validitas isi (*Content validity*). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* menurut (Suharsimi Arikunto, 2010:123).

#### **b. Uji Reliabilitas**

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:221) bahwa “Reliabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Analisis realibilitas pilihan ganda pada penelitian ini menggunakan rumus Alpha menurut Suharsimi Arikunto (2010:238)

### **3. Pengandaan Angket**

Angket yang telah direvisi digandakan sejumlah dengan responden yang telah ditetapkan serta dipersiapkan angket cadangan bila terdapat angket yang rusak atau kotor.

### **4. Penyebaran Angkat**

Penyebaran angket harus memperhatikan kondisi dan keluangan dari reponden di lokasi penelitian yang telah direncanakan, sehingga dalam penyebaran angket ini tidak mengganggu kegiatan responden sehari-hari.

## F. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Validitas internal berupa test harus Memenuhi *construct validity* (validitas konstruk) dan *content validity* (validitas isi). Sedangkan untuk instrumen nontest yang digunakan untuk mengukur sikap cukup memenuhi validitas konstruksi (Sugiyono,2011:172). Validitas yang diuji dalam penelitian adalah validitas isi (*Content validity*). Semua pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan komputer (SPSS 16). Adapun untuk mengukur kesahihan angket adalah dengan menggunakan validitas kontrak (*validitas internal*) dengan rumus *product moment* dari *Pearson* (Arikunto, 1997: 138).

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi product moment
- N : Jumlah subjek
- x : Jumlah skor item/nilai tiap item
- y : Jumlah skor total/nilai total angket

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikan 0,05. Kriteria pengujian adalah jika  $r$  hitung =  $r$  tabel maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (valid) sedangkan jika  $r$

hitung  $< r$  tabel maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (tidak valid).

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Reliabilitas biasanya didefinisikan sebagai konsistensi dari sebuah alat ukur. Walaupun reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti keterpercayaan, keterandalan, kejelasan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya, namun ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar S, 2007:4).

Triton (dalam Sujianto, 2009:97) juga menyebutkan bahwa.

Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20 berarti kurang reliabel
2. Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40 berarti agak reliabel
3. Nilai alpha Cronbach 0,41 s.d. 0,60 berarti cukup reliabel
4. Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80 berarti reliabel
5. Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat reliabel

Dalam penelitian ini, untuk menguji reliabilitas alat ukur akan menggunakan teknik pengukuran *Alpha Chornbach* dengan cara membagi sama besar satu hasil. Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrument yang skornya bukan 1 dan 0, melainkan berupa rentang skala (Arikunto, 2006:196)

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

- $r_{11}$  : Reliabilitas instrumen  
 $k$  : Banyaknya butir-butir pertanyaan  
 $\sum \sigma_b^2$  : jumlah varians butir  
 $\sigma_t^2$  : varians total

### G. Metode Analisis Data

Analisa data merupakan langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk mendapat kesimpulan dari hasil penelitian. Analisis dengan menggunakan metode kuantitatif akan dilakukan dengan melakukan pengolahan data dari kuesioner. Data dari skala yang diperoleh kemudian dianalisis dengan beberapa teknik, yaitu:

#### 1. Mencari Mean

Mean merupakan rata – rata matematik yang harus dihitung dengan cara tertentu dan dapat sebagai jumlah semua angka dibagi oleh banyaknya angka yang akan dijumlahkan.

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

Keterangan:

M = Mean

N = Jumlah Total

X = Banyaknya nomor pada variabel X

## 2. Mencari Standart Deviasi

Setelah rata-rata diketahui, maka langkah selanjutnya mencari standart deviasi, berikut rumusnya:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2 - (\sum fx)^2}{N - 1}}$$

### Keterangan:

SD = Standart deviasi  
 X = Skor X  
 N = Jumlah responden

## 3. Menentukan Kategorisasi

Kategorisasi bertujuan untuk menempatkan individu ke dalam kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Kontinum berjenjang ini misalnya adalah dari rendah ke tinggi, dari setuju ke tidak setuju, dan lain sebagainya. Penggunaan rumus ini bertujuan untuk mengetahui korelasi kedua variabel. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

### Keterangan :

$r_{xy}$  : korelasi Product Moment  
 N : jumlah respon  
 Z X : skor variabel X  
 Y : skor Variabel Y

#### 4. Uji Hipotesa

Uji Hipotesa dalam penelitian ini menggunakan analisa regresi (*anareg*). Analisa regresi merupakan teknik statistik untuk melihat pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat yang mana setiap variabel berwujud skor. Menurut Arikunto (2005, hal 453-456) analisis regresi digunakan untuk beberapa tujuan yang utama, yaitu: (1) mencari korelasi antara kriterium dengan prediktor; (2) menguji apakah korelasi itu signifikan atau tidak signifikan, (3) menyusun persamaan garis regresi, (4) mencari korelasi antara sesama prediktor dan antara tiap prediktor dengan kriterium, dengan menguji taraf signifikansinya (jarak prediktornya lebih dari satu), (5) mencari bobot sumbangan efektif tiap prediktor (jika prediktor lebih dari satu), dan mencari korelasi parsial, jika diperlukan. Penelitian ini menggunakan analisa regresi (*anareg*) dengan tujuan mencari korelasi, menguji korelasi apakah signifikan atau tidak, dan mencari bobot sumbangan efektif. Dalam hal ini peneliti menggunakan alat bantu *SPSS for Windows 16.00*.

Sebelum melakukan pengujian terhadap model regresi maka perlu dilakukan pengujian asumsi terhadap model regresi atau dapat dianalisis dan memberikan hasil yang representatif atau memperoleh model analisis yang tidak bias, maka model tersebut harus memenuhi asumsi dasar klasik dengan 2 penggunaan, yaitu:

##### a. Uji Normalitas

Salah satu cara mengecek kenormalitasan adalah dengan plot Probabilitas Normal. Dengan plot ini, masing-masing nilai pengamatan

dipasangkan dengan nilai harapan pada data distribusi normal. Normalitas akan terpenuhi apabila titik-titik (data) terkumpul disekitar garis lurus (Sulaiman, 2004:17). Dalam uji normalitas ini peneliti menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows*.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebenarnya normal atau tidak (Winarsunu, 2009). Kaidah yang digunakan adalah jika nilai  $Z < 1.97$  dengan metode Kolmogorf-Smirnov yang mana uji ini didasarkan pada perbandingan fungsi distribusi kumulatif sampel dengan fungsi distribusi kumulatif hipotesis.

Sangat banyak teknik-teknik statistik yang berlandaskan kepada distribusi normal. Berdasarkan penyelidikan-penyelidikan yang terdahulu belum pernah dipastikan normal, menetest apakah gejala yang dihadapi merupakan distribusi yang normal atau tidak merupakan keharusan yang mutlak (Hadi, 2000).

#### **b. Uji Linieritas**

Uji linieritas ini bertujuan untuk menguji linieritas hubungan 2 variabel, karena dengan melihat diagram pencarnya sudah dapat diketahui data tersebut linier atau tidak yakni dengan melihat letak titik-titik data (Sulaiman:2004,15). Data dikatakan linier apabila pada kolom linearity nilai probabilitas atau  $p < 0,05$ . Uji linearitas diuji dengan menggunakan *Compare Means test for linearity* dengan bantuan perangkat lunak *SPSS 16.0 for windows*.



Untuk menguji kelinieran suatu data adalah dengan membuat plot residual dengan harga-harga prediksi. Jika grafik diantara harga-harga prediksi dan harga-harga residual tidak membentuk suatu pola tertentu (parabola, kubik atau lainnya), berarti asumsi linieritas terpenuhi.

